

## Penyusunan Atlas Elektronik Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Pelalawan, Riau

M. Sya'bani Al Qodri  
muhammadsyabani17@gmail.com

Totok Wahyu Wibowo  
totokwahyu@ugm.ac.id

### Abstract

*Pelalawan has a diverse tourism potential, but the information management and promotion of the tourism hasn't been effective and attractive. Electronic Atlas is one of the media that can be used to convey attractive and interactive tourism information. The purpose of this research is to conduct an inventory of tourism geospatial data and develop tourism information in the form of web-based electronic atlas. The methods used is the analysis of primary and secondary data on tourism with the visualization through ArcGIS Online in the form of tourism web maps and published through a tourism website. The first result of this research is (1) Tourism Geospatial Database of Pelalawan which contains information on geospatial data, multimedia data, and description of tourism. The second result is (2) Tourism electronic atlas of Pelalawan presented in tourism website. The electronic Atlas consisting of tourism web maps, tourist descriptions, photos and videos, and other information can give visitors an idea and information before visiting a tourist area.*

*Key words : Tourism Atlases, Elektronik Atlas, Geovisualization, Tourism Website, Pelalawan Regency*

### Abstrak

Kabupaten Pelalawan memiliki potensi wisata yang beragam, namun manajemen informasi dan promosi wisata yang ada belum efektif dan menarik. Atlas elektronik menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pariwisata yang menarik dan interaktif. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan inventarisasi data geospasial pariwisata dan menyusun informasi pariwisata tersebut dalam bentuk atlas elektronik berbasis web. Metode yang digunakan yaitu analisis data primer dan sekunder pariwisata dengan visualisasi data melalui *ArcGIS Online* berupa peta web pariwisata dan dipublikasikan melalui sebuah situs web pariwisata. Hasil dari penelitian ini yang pertama yaitu (1) basisdata geospasial pariwisata Kabupaten Pelalawan yang memuat informasi data geospasial, data multimedia, dan deskripsi pariwisata. Hasil yang kedua yaitu (2) atlas elektronik pariwisata Kabupaten Pelalawan yang disajikan dalam situs web pariwisata. Atlas elektronik yang terdiri dari peta web pariwisata, deskripsi wisata, foto dan video, serta informasi lainnya ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada wisatawan sebelum mengunjungi daerah wisata.

Kata Kunci : Atlas Pariwisata, Atlas Elektronik, Visualisasi Informasi Geospasial, Situs Web Pariwisata, Kabupaten Pelalawan

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata menurut Undang-undang No. 10/2009 tentang kepariwisataan yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai dampak yang baik terhadap perekonomian, sosial, dan budaya yang ada di masyarakat. Sektor pariwisata memberikan dampak ekonomi melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, hingga penyerapan investasi dan tenaga kerja. Kondisi sosial dan budaya masyarakat juga berdampak baik dimana dengan berkembangnya pariwisata sejalan dengan pelestarian budaya serta adat istiadat di suatu daerah, meningkatnya keterampilan masyarakat, meningkatnya kesadaran organisasi masyarakat, serta dapat mengkomersilkan seni dan budaya tempatan (Aryani, 2017).

Pengembangan industri pariwisata saat ini masih memiliki beberapa permasalahan yang salah satunya terkait dengan kendala pada penyampaian informasi dan langkah promosi (Adhitama, 2016). Manajemen informasi dan promosi menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata di daerah. Hal ini akan menyulitkan berkembangnya suatu wisata apabila ketersediaan informasi di suatu layanan wisata tidak memadai. Media promosi wisata sebenarnya saat ini telah cukup tersedia, namun tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh beberapa daerah yang sebenarnya memiliki potensi pariwisata yang menarik. Berbagai media baik konvensional maupun elektronik seharusnya dapat dijadikan sarana untuk memberikan informasi yang lengkap terhadap suatu objek wisata

sehingga meningkatkan promosi dari wisata itu sendiri.

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi pariwisata unggulan di Provinsi Riau. Potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan sangat beragam, contohnya pariwisata yang terkenal saat ini yaitu wisata alam Ombak Bono yang terdapat di muara Sungai Kampar. Selain itu terdapat pula seperti Suaka Margasatwa Kerumutan, Taman Nasional Tesso Nilo, Danau Tajwid, dan lain sebagainya.

Permasalahan industri pariwisata di Kabupaten Pelalawan salah satunya yaitu penyampaian informasi dan langkah promosi wisata yang belum efektif dan kurang menarik. Beberapa langkah promosi yang telah dilakukan pemerintah daerah diantaranya yaitu membuat akun media sosial pariwisata dan pembuatan situs web pariwisata, namun langkah promosi pada media-media tersebut tidak berjalan dengan baik serta kurang menarik penyajiannya. Selain itu data geospasial pariwisata juga belum tersedia, sehingga diperlukan inventarisasi data geospasial guna untuk merepresentasikan titik objek wisata secara spasial serta dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengembangan suatu objek wisata. Untuk itu diperlukan media yang dapat memberikan informasi yang lebih menarik dan informatif guna mempromosikan pariwisata yang ada di daerah tersebut.

Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu dalam hal promosi objek wisata yang ada di suatu daerah. Atlas elektronik merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi untuk mempromosikan pariwisata yang ada. Atlas elektronik dapat menyampaikan

informasi geografi dengan tema tertentu dan di wilayah tertentu dengan tambahan narasi serta mampu menyajikan data multimedia seperti foto dan video. Penyusunan atlas sebagai media informasi dan promosi pariwisata dapat dilakukan untuk menunjang perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Pelalawan. Atlas elektronik dapat memberikan informasi pariwisata yang lebih efektif, interaktif, dan menarik, sehingga akan memberikan dampak baik terhadap promosi wisata di daerah (Ningrum, 2010).

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Melakukan inventarisasi data geospasial pariwisata di Kabupaten Pelalawan
2. Menyusun informasi pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam bentuk atlas elektronik berbasis web yang interaktif.

## **METODE**

### **1. Pemilihan Daerah Penelitian**

Lokasi kajian yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini yaitu di Kabupaten Pelalawan. Kabupaten Pelalawan terletak di pesisir timur pulau Sumatera, dengan wilayah daratan yang membentang disepanjang hilir Sungai Kampar serta berdekatan dengan Selat Malaka. Pemilihan Kabupaten Pelalawan sebagai lokasi penelitian didasarkan karena pariwisata Kabupaten Pelalawan dalam tahap berkembang, dimana Pemerintah daerah sendiri tengah gencar melakukan pembangunan pengembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan. Oleh karena itu, untuk menunjang perkembangan wisata tersebut, dibutuhkan media informasi dan promosi yang tepat dan menarik. Banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten

Pelalawan yang dapat dikembangkan untuk memajukan pariwisata daerah.

## **2. Alat dan Bahan**

### **2.1. Alat :**

- a. Seperangkat komputer/laptop
- b. Seperangkat printer (alat cetak)
- c. Alat Tulis
- d. Software *ArcGIS* 10.4.1
- e. Kamera digital
- f. GPS
- g. Aplikasi *Avenza Maps*
- h. Situs web *Arcgis Online*
- i. Situs web *Blogger.com*
- j. Situs web *Esri Story Maps*
- k. Perangkat lunak *Adobe Photoshop*
- l. Perangkat lunak *Ms. Word* dan *Ms. Excel*
- m. Perangkat lunak *Google Maps*
- n. Platform *Google Drive*

### **2.2. Bahan :**

- a. Peta RBI Digital Wilayah Kabupaten Pelalawan Skala 1:50.000.
- b. Peta Administrasi Kabupaten Pelalawan.
- c. Data nama, lokasi, dan jenis wisata yang ada di Kab. Pelalawan
- d. Data Koordinat Objek Wisata.
- e. Data Sarana Prasarana Penunjang Wisata.
- f. Foto dan video tiap objek wisata.

## **3. Tahapan Penelitian**

### **3.1. Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Inventarisasi data geospasial pariwisata dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder pariwisata daerah kajian. Data primer diperoleh dari kegiatan survei lapangan. Data yang diambil dari kegiatan ini yaitu data koordinat setiap titik objek wisata beserta foto dan video objek wisata yang belum ada.

Data sekunder digunakan sebagai salah satu sumber informasi pada penelitian ini. Data sekunder yang diperlukan yaitu peta RBI digital Kab. Pelalawan yang diperoleh dari situs web Inageoportal, peta administrasi Kab. Pelalawan yang diperoleh dari Bappeda Kab. Pelalawan, data nama, lokasi, dan jenis wisata, serta data foto dan video objek wisata Kab. Pelalawan yang diperoleh dari dinas pariwisata Pelalawan, dan data sarana prasarana penunjang wisata yang diperoleh dari observasi pada *Google Maps*.

Data titik koordinat objek wisata dan sarana prasarana penunjang wisata diolah menjadi data spasial dengan penambahan atribut data untuk melengkapi informasi data tersebut. Data tersebut dikelompokkan menjadi data geospasial pariwisata. Sedangkan data foto dan video objek wisata dikelompokkan menjadi data multimedia pariwisata.

### 3.2. Pembangunan Basisdata Geospasial Pariwisata

Data primer dan data sekunder disatukan dalam sebuah basisdata. Basisdata informasi pariwisata dikelompokkan menjadi satu folder lalu diunggah melalui *platform Google Drive* agar dapat diakses melalui jaringan internet dan bisa diunduh oleh para pengguna untuk keperluan lebih lanjut kedepannya. Hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi pariwisata di daerah penelitian ini.

Basisdata dibangun dari data yang dibutuhkan untuk membuat atlas elektronik pariwisata, diantaranya yaitu:

- a. Klasifikasi data objek wisata
- b. Data geospasial pariwisata
- c. Data multimedia pariwisata
- d. Data deskripsi objek wisata

### 3.3. Pembuatan Peta Wisata Berbasis Web

Peta pariwisata dibuat dengan menggunakan *Arcgis Map Viewer* pada situs web *Arcgis Online*. Situs web ini memungkinkan pengguna untuk mendesain peta-peta interaktif berbasis web. Peta berbasis web dapat disimpan melalui jaringan internet, sehingga dapat lebih diakses oleh siapa saja nantinya.

Tahapan pembuatan peta-peta pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Pemilihan Peta Dasar (*Basemap*)

*Arcgis Online* menyediakan beberapa *basemap* yang dapat digunakan sebagai peta dasar dari peta yang akan dibuat. *Basemap* yang dipilih untuk pemetaan sebaran objek wisata ini yaitu *Open Street Map (OSM)*. *OSM* dipilih karena dianggap paling representatif dalam menampilkan data pariwisata.

#### b. Isi Peta

Isi peta merupakan informasi yang akan divisualisasikan menjadi sebuah peta. Informasi dari peta objek wisata ini menampilkan sebaran titik objek wisata alam, sosial budaya, dan minat khusus yang tersebar di setiap kecamatan. Peta pariwisata juga dilengkapi informasi pendukung yaitu sarana prasarana penunjang wisata yang ada di sekitar wisata, batas administrasi kecamatan, jaringan jalan, dan jaringan sungai.

#### c. Simbolisasi Peta

Simbol yang digunakan pada data objek wisata dan sarana prasarana penunjang wisata merupakan simbol titik dengan jenis data nominal. Variabel visual yang digunakan yaitu variabel bentuk dan warna, dimana variabel tersebut data membedakan setiap jenis objek wisata dan sarana prasarana disekitarnya.

#### d. Desain Tata Letak Peta (*Layout*)

*Layout* peta yang digunakan merupakan *layout* standar yang disediakan oleh *Arcgis Online* untuk menampilkan peta web yang dibuat. Informasi tepi peta yang ditampilkan diantaranya yaitu judul, skala, isi peta, legenda, sumber, orientasi, tahun pembuatan, inset peta, proyeksi peta, dan sistem grid yang digunakan. Namun tidak semua informasi tepi yang dapat ditampilkan secara langsung pada muka peta, dimana informasi sistem grid, orientasi, dan proyeksi tidak dapat ditampilkan langsung karena tidak ada fitur yang disediakan oleh laman pembuat petanya

#### 3.4. Penyusunan Paket Wisata Populer

Pembuatan paket wisata dilakukan dengan mengelompokkan objek-objek wisata yang berdekatan dengan jarak tempuh maksimal 2 jam antar objek wisata. Paket wisata disajikan dalam bentuk *storymap* dengan memanfaatkan *platform Esri Story Map* pada laman *storymaps-classic.arcgis.com*.

Template yang digunakan untuk memvisualisasikan paket wisata yang dibuat yaitu *story map journal*. *Story map journal* dipilih karena mampu menyajikan peta-peta wisata yang telah dirancang sebelumnya pada bagian *story map* ini, sehingga lebih mudah dalam penyajian isi peta karena tidak perlu membuat ulang peta yang akan ditampilkan. *Story map* ini menampilkan paket wisata berupa peta lokasi dan narasi wisata untuk memberikan informasi mengenai objek wisata yang akan dituju.

#### 3.5. Desain Atlas Elektronik Berbasis Web

##### a. Desain Isi Atlas

Isi atlas dirancang dengan memanfaatkan data yang telah diperoleh dan diolah

sebelumnya. Berikut merupakan isi informasi pada atlas yang dibuat:

Tabel 1. Isi Atlas

No.	Isi Atlas	Keterangan
1.	Peta web pariwisata	Merupakan peta-peta web dengan tema pariwisata daerah kajian.
2.	Narasi	Merupakan deskripsi singkat mengenai setiap objek wisata seperti lokasi, fasilitas wisata, dan informasi lainnya.
3.	Foto	Menunjukkan foto-foto setiap objek wisata.
4.	Video	Menunjukkan gambaran objek wisata dalam bentuk video agar lebih menarik.

Sumber: Analisis data, 2019

##### b. Desain Struktur Atlas

Desain struktur atlas dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi pada atlas. Struktur atlas yang dilakukan meliputi penyajian urutan peta yang menyusun produk atlas. Urutan penyusunan peta dilakukan berdasarkan letak administrasi objek wisata, jenis objek wisata, dan informasi pendukung objek wisata.

##### c. Desain Fungsional Atlas

Desain fungsional atlas meliputi fungsionalitas yang terdapat pada laman web dan peta web interaktif yang disajikan. Fungsi dari situs web meliputi menu utama yang terdapat pada bagian atas situs web. Menu tersebut berfungsi untuk menampilkan informasi-informasi yang ada pada atlas.

Fungsi dari peta web merupakan fungsi yang berguna untuk mengeksplorasi peta yang telah dibuat. Fungsi tersebut telah disediakan oleh *Arcgis Map Viewer* sebagai *platform* pembuat peta web, dimana terdapat beberapa fungsi yang sangat membantu dan dapat disematkan pada antar muka peta yang dibuat.

### 3.6. Pembuatan Situs Web Pariwisata

Situs web pariwisata dibangun dengan menggunakan *platform* Blogger. Blogger merupakan salah satu *platform blogging* yang banyak digunakan oleh blogger pemula. Blogger dipilih sebagai *platform* untuk membuat situs web pada penelitian ini dikarenakan *platform blogging* ini termasuk gratis dalam penggunaannya, dan memiliki *tools* serta dukungan yang komprehensif dalam mempublikasikan artikel dan halaman web di sebuah domain atau situs web. Desain *layout* situs web, tema situs web, dan hal teknis lainnya juga mudah digunakan untuk membangun sebuah web baru. Domain yang digunakan pada penelitian ini adalah milik *Google* yaitu *Blogspot*. Pemilihan *blogspot* sebagai domain, karena domain tersebut tidak berbayar dan banyak digunakan.

Informasi yang disajikan pada situs web merupakan informasi pariwisata Kabupaten Pelalawan yang telah diperoleh sebelumnya. Informasi tersebut meliputi deskripsi setiap objek wisata di daerah kajian, peta web pariwisata, foto dan video objek wisata, serta informasi-informasi lain yang dibutuhkan untuk melengkapi isi dari situs web pariwisata ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Basisdata Geospasial Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

Basisdata geospasial pariwisata yang dihasilkan berupa kumpulan informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan. Basisdata ini terdiri dari data spasial dan non spasial mengenai pariwisata baik yang diperoleh dari hasil kegiatan lapangan maupun hasil observasi instansional ke dinas terkait. Bentuk basisdata berupa

sebuah folder yang diberi nama Inventaris Data Pariwisata Pelalawan dan terdiri dari folder data geospasial pariwisata, folder data multimedia pariwisata, dan folder deskripsi pariwisata Pelalawan.

Data geospasial pariwisata pada penelitian ini merupakan data yang berisi informasi spasial dalam bentuk data vektor. Data titik pada basisdata ini terdiri dari titik ibukota kecamatan, titik objek wisata, dan titik sarana prasarana penunjang wisata. Data garis terdiri dari informasi jaringan jalan dan jaringan sungai yang ada di daerah kajian. Adapun data *polygon* terdiri dari data batas administrasi kabupaten dan batas administrasi per kecamatan yang ada di daerah kajian.

Data multimedia pariwisata merupakan kumpulan data berupa foto dan video objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan. Foto dan video tersebut diperoleh dari hasil lapangan dan juga situs web pemerintah Kab. Pelalawan. Foto dan video objek wisata lebih banyak diperoleh dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kabupaten Pelalawan. Pada folder foto wisata pelalawan terdapat sebanyak 73 foto objek wisata. 73 foto tersebut mewakili beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan. Adapun data video yang tersedia hanya 7 objek wisata saja, namun tetap digunakan untuk melengkapi informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan.

### 2. Peta Web Pariwisata Kab. Pelalawan

Peta web pariwisata yang dihasilkan memiliki tampilan antar muka yang sama dan memuat berbagai informasi dasar yang sesuai dengan kaidah kartografi. Isi peta yang terdapat pada antar muka peta terdiri dari informasi utama yaitu sebaran objek wisata

Kabupaten Pelalawan, dan informasi pendukung seperti sarana prasarana wisata, jaringan jalan, air dan perairan, toponim, dan batas administrasi kecamatan dan batas administrasi kelurahan/desa.

Peta web pariwisata dilengkapi dengan beberapa fungsi tambahan yang bertujuan sebagai interaktifitas dari peta web (Gambar 2). Fungsi yang dapat digunakan pada peta web yang dihasilkan yaitu fungsi *legend* untuk melihat tampilan legenda peta, fungsi *layer* untuk memilih layer yang ingin ditampilkan, fungsi *basemap gallery* untuk memilih basemap yang diinginkan, fungsi *overview map* untuk melihat inset peta, fungsi *measure* untuk mengukur jarak, fungsi *details* untuk melihat detail informasi peta, fungsi *share* untuk berbagi peta, fungsi *print* untuk mencetak peta, fungsi *bookmarks* untuk melihat bagian peta yang telah ditandai, fungsi *print* untuk mencetak peta, fungsi *dynamic zooming* untuk membesarkan dan mengecilkan tampilan peta, fungsi *track location* untuk melacak lokasi pengguna, serta fungsi *search* untuk mencari lokasi maupun koordinat pada peta.

Informasi-informasi yang disajikan pada peta memiliki tingkatan skala yang berjenjang. Beberapa informasi pendukung seperti jaringan jalan dan sarana prasarana wisata ditampilkan pada skala yang lebih detail dari informasi utama. Misalnya informasi jaringan jalan, dimana jaringan jalan terbagi menjadi beberapa kelas jalan yaitu jalan arteri, jalan lokal, dan jalan setapak. Pada tampilan *default* hanya kelas jalan arteri yang ditampilkan yaitu dengan skala 1:3.000.000, sedangkan kelas jalan lokal pada skala lebih detail yaitu 1:320.000 dan jalan setapak pada skala 1:160.000.

Peta-peta yang menyusun atlas elektronik pariwisata Kabupaten Pelalawan berbasis web terdiri dari beberapa peta yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

- Peta Administrasi Kab. Pelalawan

Peta administrasi Kabupaten Pelalawan berisikan informasi mengenai batas administrasi Kabupaten Pelalawan (Gambar 1). Batas administrasi yang ditampilkan pada peta yaitu batas administrasi dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Informasi batas administrasi tersebut dilengkapi dengan informasi tambahan untuk melengkapi isi peta yaitu informasi jaringan jalan dan sungai. Simbolisasi batas administrasi menggunakan variabel visual warna karena data yang bersifat nominal. Setiap kecamatan disimbolkan dengan warna yang berbeda, sehingga perbedaan antar kecamatan dapat dilihat secara jelas.

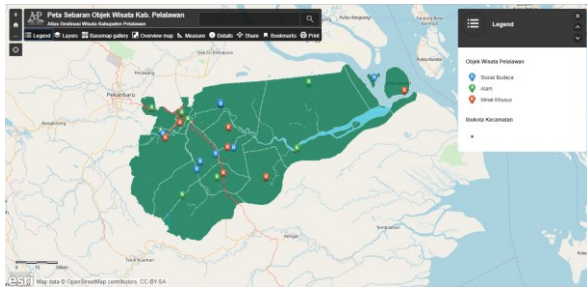


Gambar 1. Peta Adminitrasi Kab. Pelalawan

- Peta Sebaran Objek Wisata Kab. Pelalawan

Peta sebaran objek wisata Kabupaten Pelalawan merupakan peta yang berisi informasi sebaran setiap titik objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan baik objek wisata alam, objek wisata sosial budaya, maupun objek wisata minat khusus (Gambar 2). Kenampakan objek wisata ditandai dengan simbol abstrak berupa simbol titik berwarna yang bertulis huruf pada simbol tersebut. Objek wisata alam ditandai dengan simbol

lokasi berwarna hijau yang bertulis huruf A (Alam), objek wisata sosial budaya ditandai dengan simbol lokasi berwarna biru yang bertulis huruf B (sosial Budaya), dan objek wisata minat khusus ditandai dengan simbol lokasi berwarna merah yang bertulis huruf K (minat Khusus).



Gambar 2. Peta Sebaran Objek Wisata Kab. Pelalawan

- Peta Objek Wisata Alam Kab. Pelalawan

Peta objek wisata alam Kabupaten Pelalawan berisi informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata alam yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Simbol abstrak yang digunakan adalah simbol lokasi berwarna hijau yang bertulis huruf A yang menandakan bahwa objek tersebut adalah objek wisata alam. Terdapat 11 jenis objek wisata alam yang ada di Kabupaten Pelalawan. Ke-11 objek wisata alam tersebut tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan.

- Peta Objek Wisata Sosial Budaya Kab. Pelalawan

Peta objek wisata sosial budaya Kabupaten Pelalawan berisi informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata yang bertemakan sosial, kegiatan budaya, hingga peninggalan bersejarah yang terdapat di beberapa kecamatan. Kenampakan titik lokasi objek wisata sosial budaya ini ditandai dengan simbol abstrak. Simbol abstrak yang

digunakan adalah simbol lokasi berwarna biru yang bertulis huruf B yang menandakan bahwa objek tersebut adalah objek wisata sosial dan budaya. Terdapat 16 jenis objek wisata sosial budaya yang ada di Kabupaten Pelalawan. Titik terbanyak terdapat di Kecamatan Pelalawan yaitu sebanyak 8 titik lokasi wisata sosial budaya yang didominasi oleh peninggalan-peninggalan bersejarah Kerajaan Pelalawan pada zaman dahulu.

- Peta Objek Wisata Minat Khusus Kab. Pelalawan

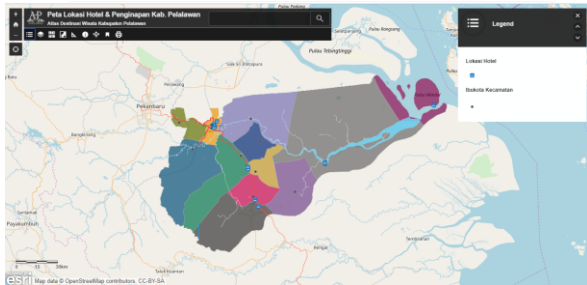
Peta objek wisata minat khusus Kabupaten Pelalawan berisi informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata minat khusus yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Simbol yang digunakan adalah simbol lokasi berwarna merah yang bertulis huruf K yang menandakan bahwa objek tersebut adalah objek wisata minat khusus. Terdapat 8 jenis objek wisata minat khusus yang ada di Kabupaten Pelalawan. Objek wisata minat khusus di Kabupaten Pelalawan ini hanya terdapat di 7 kecamatan saja dari 12 kecamatan yang ada.

- Peta Lokasi Hotel dan Penginapan Kab. Pelalawan

Peta lokasi hotel dan penginapan Kabupaten Pelalawan merupakan peta yang menginformasikan sebaran lokasi penginapan yang ada di Kabupaten Pelalawan (Gambar 3). Lokasi hotel umumnya berada di ibukota Kabupaten yaitu Kota Pangkalan Kerinci, dimana di kota ini terdapat sekitar 8 hotel dan penginapan. Adapun hotel lainnya tersebar di Kecamatan Pangkalan Kuras, Ukui, Teluk Meranti dan Kuala Kampar. Informasi tambahan seperti nama hotel, jenis, kelas, alamat, nomor telepon dan situs web hotel



telah dilengkapi dan disematkan pada *pop-up* masing-masing titik lokasi.



Gambar 3. Peta Lokasi Hotel & Penginapan Kab. Pelalawan

- Peta Layanan Transportasi dan Travel Kab. Pelalawan

Peta layanan transportasi dan travel Kabupaten Pelalawan merupakan yang berisi informasi utama yaitu titik lokasi pelabuhan, terminal bis, dan biro perjalanan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Peta ini ditambah dengan informasi jaringan jalan yang menghubungkan antar kecamatan yang ada di daerah kajian (Gambar 4).

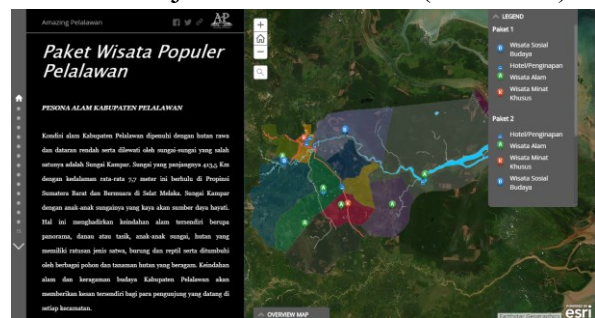


Gambar 4. Peta Layanan Transportasi & Travel Kab. Pelalawan

### 3. Paket Wisata Populer Kab. Pelalawan

Paket wisata populer Kabupaten Pelalawan dihasilkan dari pengumpulan beberapa objek wisata populer yang ada di Kabupaten Pelalawan dan dianalisis berdasarkan waktu tempuh, jarak tempuh, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan. Paket wisata disajikan dalam bentuk *storymap*, dimana desain *storymap* yang digunakan yaitu dalam bentuk *Map Journal*. Judul dari *storymap* ini yaitu Paket

Wisata Populer Pelalawan. Informasi yang terdapat pada *storymap* ini yaitu penjelasan setiap paket wisata, dimana pada bagian kanan merupakan tampilan peta dari setiap paket wisata dan dibagian kiri merupakan deskripsi dari paket wisata dilengkapi dengan beberapa foto dan video yang mendukung informasi objek wisata tersebut (Gambar 5).



Gambar 5. *Storymap* Paket Wisata

Paket wisata dibuat dengan titik awal di ibukota Kabupaten Pelalawan yaitu kota Pangkalan Kerinci. Hasil dari paket wisata yang telah dikelompokkan, diperoleh 3 paket wisata yaitu paket 1 untuk perjalanan 1 hari, paket 2 untuk perjalanan 2 hari, dan paket 3 untuk perjalanan 3 hari (Tabel 2). Paket wisata dilengkapi dengan informasi seperti penginapan terdekat, sedangkan informasi sarana prasarana penunjang wisata lainnya dapat dilihat langsung pada peta yang ditampilkan pada *storymap*. Terdapat 7 wisata populer yang terdapat pada paket wisata yang telah dibuat yaitu objek wisata Istana Sayap Pelalawan, Danau Tajwid, Desa Betung dan Pusat Budaya Petalangan, Taman Nasional Tesso Nilo, Objek Wisata Bono, dan Suakamargasatwa Kerumutan.

Tabel 2. Paket Wisata Populer Pelalawan

No	Nama Paket	Lokasi
1.	Paket 1 (Hari Pertama)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelajah Sejarah Pelalawan di Kecamatan Pelalawan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Istana sayap</li> <li>Makam Raja-raja Pelalawan</li> <li>Masjid Hibbah</li> <li>Meriam Kerajaan</li> <li>Pesanggrahan Panglima Kudin</li> <li>Tugu Penyatuan NKRI</li> </ul> </li> <li>Jelajah Desa Langgam                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Danau Tajwid</li> <li>Rumah Datuk Engku Raja Lela Putra</li> <li>Makam Datuk Engku Raja Lela Putra</li> </ul> </li> <li>Jelajah Suasana Malam Kota Pkl. Kerinci                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Taman Publik Kreatif</li> </ul> </li> <li>Penginapan di Pkl. Kerinci:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Hotel Unigraha</li> <li>Grand Hotel</li> <li>Meranti Hotel</li> <li>Dikaraya Hotel</li> <li>Fanbinary Hotel</li> </ul> </li> </ol>
2.	Paket 2 (Hari kedua)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelajah Sejarah Budaya Petalangan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Danau Betung</li> <li>Pusat Budaya Petalangan</li> </ul> </li> <li>Eksplorasi Taman Nasional Tesso Nilo</li> <li>Sumber Air Panas Ukui dan Tugu Equator</li> <li>Penginapan di Sorek Satu                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Hotel Dangau</li> <li>Hotel Sardela</li> <li>Wisma Lily</li> </ul> </li> </ol>
3.	Paket 3 (Hari ketiga)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan keajaiban BONO di Teluk Meranti</li> <li>Pesona Pantai Ogis</li> <li>Menyusuri Sungai Kerumutan</li> <li>Menikmati Suaka Margasatwa Kerumutan</li> <li>Penginapan di Teluk Meranti:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Ogis Beach Hotel</li> <li>Penginapan Mega Lestari.</li> </ul> </li> </ol>

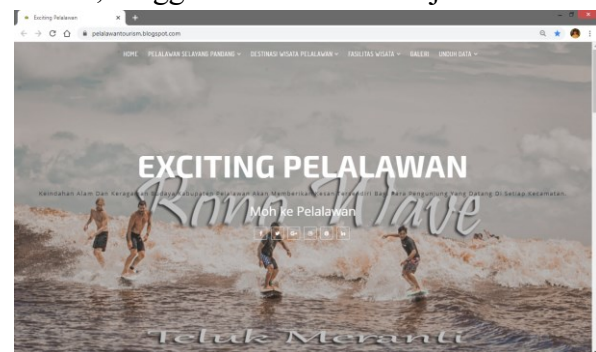
Sumber: Survei lapangan

#### 4. Atlas Elektronik Pariwisata Berbasis Web

Atlas pariwisata dibangun secara digital dengan format penyimpanan melalui jaringan internet berupa sebuah situs web. Situs web yang dihasilkan menggunakan domain yang disediakan *blogger*, dengan alamat web yaitu *pelalawantourism.blogspot.com*. Situs web

yang dibangun merupakan situs web dinamis, yaitu suatu situs web yang secara strukturnya diperuntukkan untuk diupdate sesering mungkin. Sehingga nantinya situs web ini diharapkan dapat dikelola dengan baik dan memberikan informasi yang terbaru mengenai pariwisata di Kabupaten Pelalawan.

Atlas elektronik pariwisata Kabupaten Pelalawan berbasis web diberi judul utama yaitu *Exciting Pelalawan* (Gambar 6). Judul tersebut menjadi header dari setiap halaman pada situs web. Informasi utama yang dimuat pada atlas ini yaitu informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan mulai dari peta pariwisata, deskripsi objek wisata, hingga foto dan video objek wisata.



Gambar 6. Tampilan Antarmuka Atlas

Atlas elektronik dibuat dengan alur cerita berdasarkan halaman-halaman situs web yang memuat berbagai informasi pariwisata yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Alur cerita ini didasarkan pada rancangan desain struktur atlas (Gambar 7). Halaman atlas dapat diakses dengan memanfaatkan menu yang telah dibuat dan disematkan pada bagian atas atlas elektronik berbasis web. Menu atlas terdiri dari menu *home*, menu pelalawan selayang pandang, menu destinasi wisata pelalawan, menu fasilitas wisata, menu galeri, dan menu unduh data.



Gambar 7. Struktur Atlas Elektronik

Menu *home* merupakan halaman utama dari atlas yang terbagi menjadi 6 bagian informasi yaitu bagian header dari atlas, bagian atlas wisata, bagian galeri beberapa foto wisata, bagian postingan terbaru, bagian informasi mengenai destinasi wisata populer pelalawan, dan bagian kontak yang dapat dihubungi. Halaman Pelalawan selayang pandang merupakan halaman yang memuat informasi mengenai profil kabupaten dan peta administrasi kabupaten. Menu destinasi wisata pelalawan merupakan menu informasi pariwisata yang terdiri dari sub peta sebaran objek wisata, sub menu destinasi wisata, sub menu wisata populer yang berisi paket wisata populer Kabupaten Pelalawan, dan sub menu destinasi di setiap kecamatan. Menu fasilitas wisata merupakan halaman statis yang memuat informasi mengenai hotel atau penginapan, biro perjalanan, dan rumah makan. Menu galeri merupakan halaman statis yang berisi foto-foto dan video objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan.

Menu unduh data merupakan fitur berupa link yang berfungsi untuk mengunduh data geospasial dan data multimedia pariwisata Kabupaten Pelalawan.

Fasilitas yang ada pada atlas elektronik berbasis web ini antara lain pengguna dapat melihat informasi peta pariwisata berbasis web yang interaktif, pengguna dapat mengunduh data geospasial dan data multimedia yang tersedia pada atlas, pengguna dapat melihat informasi pariwisata yang ada di setiap kecamatan, dan pengguna dapat memberi komentar, saran dan masukan untuk produk atlas pada bagian kontak dihalaman utama web. Fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan pengguna atlas elektronik berbasis web untuk memperoleh informasi-informasi pariwisata di daerah kajian.

## KESIMPULAN

1. Informasi geospasial pariwisata Kabupaten Pelalawan disusun menjadi sebuah basisdata yang dapat digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut dimasa yang akan datang. Basisdata yang dihasilkan memuat 3 informasi utama yaitu data geospasial pariwisata, data multimedia pariwisata, dan data deskripsi objek wisata. Data geospasial pariwisata terdiri dari data titik koordinat objek wisata, data sebaran sarana prasarana penunjang wisata, data jaringan jalan dan sungai, serta data batas administrasi Kabupaten Pelalawan. Data multimedia terdiri dari data foto dan video objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan. Sedangkan data deskripsi objek wisata terdiri dari data tabel objek wisata dan deskripsi objek wisata di setiap kecamatan.

2. Atlas elektronik berbasis web merupakan salah satu media yang sesuai untuk menyajikan informasi spasial yang interaktif mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Pelalawan, serta situs web yang dihasilkan menjadi pilihan tepat sebagai sarana publikasi pariwisata Kabupaten Pelalawan. Informasi peta web pariwisata, deskripsi wisata, foto dan video, serta informasi lainnya dalam sebuah web dapat memberikan gambaran dan informasi kepada wisatawan sebelum berkunjung ke daerah wisata yang akan dituju.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitama, Nur Aditya Wira. 2016. *Penyusunan Atlas Pariwisata Minat Khusus Berbasis Webgis di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Aryani, Sandra Woro. 2017. *Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Ningrum, Annisa Juwita. 2010. *Analisis dan Visualisasi Potensi Desa Wisata secara Spasial dalam Bentuk Atlas (Studi Kasus Kabupaten Bantul)*. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata